

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* di Perusahaan Syariah

Puspa Rosiana Syafitri^a, Rizky Fadhillah^{b*}, Andriani^c

^{abc}Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Banjarmasin,
Indonesia

*Corresponding Author: rizkyfadhillah@poliban.ac.id

Abstract

The goal of every investor is to maximize return, but in the last few decades there have been fluctuations. This is influenced by a number of factors, including Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV). The aim of the study is to determine the impact of TATO, ROA, ROE, and PBV on the return of Islamic stocks in companies listed in the Jakarta Islamic Index group. The research methods used are quantitative and qualitative with a descriptive approach. The population in this study is the entire Islamic companies that are recorded in the Jakarta Islamic Index (JII) during the period 2017-2021 which is as many as 51 companies with samples of 16 companies. Sampling technique used is purposive sampling with data collection methods obtained from the annual reports of related companies. The results of the test of the hypothesis in this study partially showed that TATO has no positive and significant influence on the return of Islamic stocks in Islamic companies, ROA has a positive and signifying influence upon the return on Islamic stocks, ROE does not have a positive or significant effect on the Islamic stock returns, and PBV has not a significant positive influence over the return. Simultaneously, TATO, ROA, ROE, and PBV have an effect on Islamic stock returns.

Keywords: *Islamic Stock Return; Jakarta Islamic Index (JII); Price to Book Value (PBV); Return on Asset (ROA); Return on Equity (ROE); Total Asset Turnover (TATO)*

Abstrak

Tujuan dari setiap investor adalah pemaksimalan terhadap *return*, namun dalam beberapa dekade terakhir terjadi fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Price to Book Value (PBV)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *TATO*, *ROA*, *ROE*, dan *PBV* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2017-2021, yakni

sebanyak 51 perusahaan dengan sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data diperoleh bersumber dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terkait. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara parsial ditunjukkan bahwa TATO tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah, ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah, ROE tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah, dan PBV tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Adapun secara simultan TATO, ROA, ROE, dan PBV berpengaruh terhadap *return* saham syariah.

Kata Kunci: *Jakarta Islamic Index (JII); Price to Book Value (PBV); Return on Asset (ROA); Return on Equity (ROE); Return Saham Syariah; Total Asset Turnover (TATO)*

@IJAAF 2023 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved

1. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan syariah di Indonesia saat ini semakin pesat dengan disertai persaingan antar perusahaan. Dampak dari persaingan ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang sadar akan keinginannya menerapkan kaidah Islam dalam bisnisnya. Kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan kaidah Islam dalam bisnis mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan, di antaranya seperti penerapan akad dan kehalalan suatu produk.

Besarnya minat masyarakat untuk membeli dan menggunakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan syariah akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga berdampak pada jumlah laba perusahaan yang diterima. Peningkatan laba perusahaan akan menyebabkan portofolio nilai perusahaan dapat terlihat baik (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Hal ini disinyalir dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Menarik minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan bukanlah suatu hal yang mudah. Sebab setiap investor mempunyai kriteria yang berbeda-beda dalam menilai suatu investasi. Investasi merupakan suatu tindakan yang didasari komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan *return*, yang merupakan hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi (Asia, 2020).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Pada umumnya investasi dilakukan sebagian orang untuk mendapatkan *return*

(tingkat pengembalian) sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan dan kesediaannya menanggung resiko yang ada dalam investasi tersebut (Harahap & Effendi, 2020).

Bagi investor terdapat dua hal yang menjadi perhatian dalam memutuskan pilihan investasinya, yaitu menentukan *return* yang diharapkan (*expected return*) dan besaran risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan dari investasi yang telah diambil (Ang, 1997). Oleh karena itu, sebelum memutuskan berinvestasi, investor perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yang nantinya bisa dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan keputusan investasi.

Di antara faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Kasmir (2016) adalah *Total Asset Turnover* (TATO), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham (Kurniatun dkk, 2015), namun hasil penelitian lain menyebutkan sebaliknya, yaitu bahwa TATO tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (Husnatarina dkk, 2020).

Selain itu, menurut Hanafi (2014), faktor *Return on Asset* (ROA) mengukur kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva untuk mendapatkan laba sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan berkinerja baik. Terdapat penelitian yang menyatakan ROA memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham Syariah (Putra & Kindangen, 2016), namun penelitian lain mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (Febrioni, 2016).

Adapun faktor *Return On Equity* (ROE) menurut Hanafi (2014) adalah suatu kemampuan yang ada di perusahaan guna mencetak keuntungan dari modal yang dimilikinya. Nilai persentase ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengalokasikan modalnya dengan optimal sehingga dapat menghasilkan laba (Dewi & Suwarno, 2022). Apabila laba semakin tinggi tentu hal itu bisa membuat investor tertarik untuk menaruh modal di perusahaan yang pada akhirnya akan menggerakkan harga saham ke arah positif (Adi, 2014). Terdapat hasil penelitian bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham (Devi & Artini, 2019), namun hasil penelitian lain menyatakan ROE tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (Febrioni, 2016).

Terdapat pula faktor *Price to Book Value* (PBV) atau rasio harga terhadap nilai buku yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Hery, 2015). Semakin besar nilai PBV, maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para pemodal, dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Husnan, 2012). Terdapat penelitian diperoleh hasil bahwa PBV memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham (Anugrah & Syaichu, 2017). Sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa PBV tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (Husnatarina dkk, 2020).

Penelitian sejenis sebelumnya dilakukan oleh Anugrah & Syaichu (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham Syariah”. Hasil penelitian tersebut ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan, *Debt To Equity*, *Current Ratio*, dan PBV berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian tersebut mengambil objek pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2015. Dalam hal ini, penelitian kembali dilakukan untuk lebih menguatkan kembali variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham, menambah variabel, dan memperbaharui tahun pengamatan, yaitu pada periode 2017-2021.

Melihat adanya hasil kesimpulan yang berbeda dari penelitian terdahulu, maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh TATO, ROA, ROE, dan PBV terhadap *return* saham syariah, yang mana dalam penelitian ini peneliti mengambil pada perusahaan yang terdaftar dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2017-2021. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (a) perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2017-2021; (b) memiliki laporan tahunan yang dapat diakses selama periode pengamatan; (c) tercatat selama 5 periode di JII; (d) dan memiliki data informasi yang dapat diakses berkaitan dengan nilai dari semua variabel yang diteliti. Table 1 berisi jumlah kriteria perusahaan yang menjadi sampel.

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang kegiatannya tersistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, sampel data, sumber data, maupun

metodologinya (Suharso, 2009). Jenis penelitian kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yaitu TATO, ROA, ROE, dan PBV dengan *return* saham syariah. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis.

Adapun pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2019) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Jenis penelitian kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau objek yang diteliti yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII).

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melalui situs resmi BEI www.idx.co.id dan situs www.doktersaham.com, khususnya data tentang harga dan return saham syariah, data rasio-rasio keuangan dari perusahaan emiten dalam JII tahun 2017-2021, serta data laporan tahunan yang dilihat dari situs resmi masing-masing perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan, pencatatan, dan penelaahan data yang dilakukan dengan cara mengambil bahan-bahan yang ingin diteliti melalui kajian literatur seperti buku, jurnal, dokumen yang ada baik secara fisik maupun lewat website untuk mendapatkan informasi yang mendukung permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan gabungan antara *cross section* dan *time series* untuk waktu pengumpulan data yang diambil dalam periode tahun 2017 sampai dengan 2021.

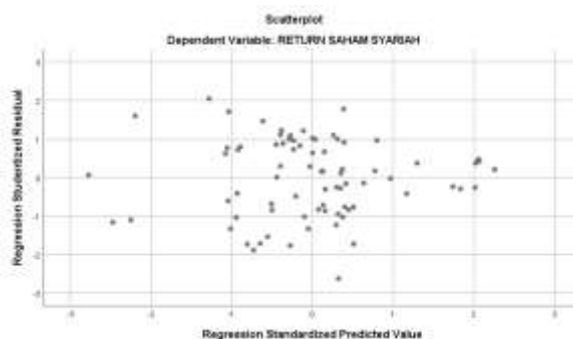
Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pengaruh TATO, ROA, ROE, dan PBV terhadap *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program komputer (*software*) SPSS versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sehingga dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Model penelitian ini sudah memenuhi syarat dari uji asumsi klasiknya. Hasil dari uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), yaitu $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya data residual terdistribusi normal. Kemudian, hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* pada TATO sebesar 0,272; ROA sebesar 0,176; ROE sebesar 0,170; dan PBV sebesar 0,900. Dengan demikian seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10. Di sisi lain nilai *VIF* pada TATO sebesar 3,675; ROA sebesar 5,685; ROE sebesar 5,894; dan PBV sebesar 1,111. Dengan demikian, seluruh variabel memiliki nilai *VIF* di bawah 10. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah 10, maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas tampak dari grafik *Scatterplot* pada Gambar 1.



Gambar 1. *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output SPSS, diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak bergerombol, dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Terakhir, hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* mendapatkan nilai sebesar 2,008 dan nilai du sebesar 1,743. Hal ini menunjukkan bahwa dalam uji ini tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diformulasikan dengan persamaan berikut:

$$\text{Return} = 26,566 + 0,309 \text{ TATO} + 0,568 \text{ ROA} + 0,474 \text{ ROE} - 0,356 \text{ PBV} + e$$

- Konstanta sebesar 26,566; artinya jika nilai variabel independen (TATO, ROA, ROE dan PBV) adalah 0 atau dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan, maka tingkat *return* saham syariah nilainya sebesar 26,566.
- Koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,309; artinya jika TATO meningkat sebesar 1%, maka *return* saham syariah juga akan terjadi peningkatan sebesar 0,309% dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,568; artinya jika ROA meningkat sebesar 1%, maka *return* saham syariah juga akan terjadi peningkatan sebesar 0,568% dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,474; artinya jika ROE meningkat sebesar 1%, maka *return* saham syariah juga akan terjadi peningkatan sebesar 0,474% dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel PBV sebesar -0,356; artinya jika PBV meningkat sebesar 1%, maka *return* saham syariah akan menurun sebesar 0,356% dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Hasil dari model regresi ini menunjukkan bahwa perbedaan arah pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. TATO, ROA, dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham syariah, sedangkan PBV memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham syariah.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh hasil sebagai berikut:

- TATO memiliki nilai t_{test} (t_{hitung}) sebesar 1,252 lebih kecil dari t_{tabel} ($1,252 < 1,99210$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,215 (di atas 0,05). Maka H_1 ditolak, dinyatakan TATO tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
- ROA memiliki nilai t_{test} (t_{hitung}) sebesar 1,252 lebih kecil dari t_{tabel} ($2,003 > 1,99210$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,049 (di bawah 0,05). Maka H_2 diterima, dinyatakan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
- ROE memiliki nilai t_{test} (t_{hitung}) sebesar 2,003 lebih kecil dari t_{tabel} ($1,935 < 1,99210$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,057 (di atas 0,05). Maka H_3 ditolak, dinyatakan ROE tidak mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

- d. PBV memiliki nilai t_{test} (t_{hitung}) sebesar 1,252 lebih kecil dari t_{tabel} (-4,334 < 1,99210) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Maka H_4 ditolak, dinyatakan PBV tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai $F_{test} = (F_{hitung})$ sebesar 29,393 lebih besar dari F_{tabel} ($29,393 > 2,49$) dan signifikansi 0,00 (di bawah 0,05), yang artinya H_5 yang menyatakan TATO, ROA, ROE dan PBV secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) diterima. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,590 atau 59%, artinya bahwa kemampuan semua variabel independen (TATO, ROA, ROE, dan PBV) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*return* saham syariah) hanya sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk atau tidak diteliti dalam model regresi.

Pengaruh TATO terhadap *Return* Saham Syariah

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H_1 yang menyatakan TATO mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nugroho (2013), Husnatarina dkk (2020), dan Jamaluddin dkk (2021) yang membuktikan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penyebab TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan perputaran aset yang tinggi tidak memberikan dampak terhadap peningkatan laba yang signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan syariah masih belum dapat dimaksimalkan potensinya sehingga peluang untuk pemaksimalan laba menjadi rendah. Berdasarkan hasil penelitian, hal yang dapat mempengaruhi TATO terhadap *return* saham adalah bahwa nilai TATO yang tinggi pada periode yang sama tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih yang lebih besar. Perputaran aset yang tinggi tidak memberikan laba tinggi sehingga dinilai kurang menguntungkan bagi investor dimana piutang dan persediaan yang terjadi di perusahaan tinggi (Jamaluddin dkk, 2021).

Pengaruh ROA terhadap *Return Saham Syariah*

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H₂ yang menyatakan ROA mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Furry (2019), Martak & Prasetyo (2020), dan Aryaningsih dkk (2020) yang membuktikan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil uji statistik yang menggambarkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah membuktikan bahwa ROA berbanding lurus dengan *return* saham, yang dimana dengan meningkatnya ROA akan berdampak pada *return* saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini menginterpretasikan apabila laba perusahaan naik, maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan. Investor beranggapan jika semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh investor (Fadhillah & Burhany, 2020). Nilai ROA yang semakin tinggi, menyebabkan perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor yang mana peningkatan *return* dapat dinikmati oleh para pemegang saham perusahaan nantinya.

Pengaruh ROE terhadap *Return Saham Syariah*

Sesuai analisis data dan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H₃ yang menyatakan ROE mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Fadillah (2018), Anugrah & Syaichu (2017), dan Aryaningsih dkk (2020) yang membuktikan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Penyebab ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham karena terdapat kerugian pada beberapa perusahaan atau dengan kata lain adanya beberapa perusahaan yang tidak memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor cukup rendah dan investor tidak tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut (Indriani, 2020). Hal lain yang menjadi penyebab dikarenakan terdapat kenaikan total ekuitas secara signifikan pada perusahaan, tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan laba yang lebih besar pula.

Pengaruh PBV terhadap *Return Saham Syariah*

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H₄ yang menyatakan PBV mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam JII ditolak. Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian dari Muzayin (2017), Jamaluddin dkk (2021), dan Haq (2022) yang membuktikan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penyebab PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu rendahnya nilai PBV menunjukkan bahwa saham perusahaan memiliki harga yang lebih rendah pula dibandingkan dengan nilai intrinsiknya yang menyebabkan kurangnya ketertarikan investor untuk menjadikan perusahaan tersebut sebagai salah satu pilihan untuk berinvestasi. Hal ini mengakibatkan menurunnya nilai *return* saham sehingga nantinya harga saham cenderung rendah dikarenakan menurunnya minat investor untuk membeli saham.

Pengaruh Secara Simultan antara TATO, ROA, ROE, dan PBV terhadap *Return* Saham Syariah

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian simultan diketahui bahwa H_5 yang menyatakan TATO, ROA, ROE, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam *Jakarta Islamic Index* diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel TATO, ROA, ROE, dan PBV secara simultan relevan digunakan untuk memprediksi *return* saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* pada masa mendatang, karena kontribusi dari penggabungan variabel TATO, ROA, ROE, dan PBV dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*return* saham syariah) dalam *Jakarta Islamic Index* sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk atau tidak diteliti dalam model regresi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya ROA yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam JII, sedangkan TATO, ROE, dan PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII. Selanjutnya TATO, ROA, ROE, dan PBV secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham syariah pada perusahaan syariah dalam JII. Kemudian koefisien determinasi dari *adjusted R*² menunjukkan hasil 59% artinya bahwa kemampuan variabel independen (TATO, ROA, ROE, dan PBV) dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (*return* saham syariah) sudah cukup baik.

Daftar Pustaka

Adi, S. N. (2014). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang

- Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (Pertama)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anugrah, A., & Syaichu, M. (2017). Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Price To Book Value* terhadap *Return Saham Syariah* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1-12.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., Harini, C. (2020). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Asia, N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan *Property* Tahun 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76-101.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), Jakarta, 1, 472-482.
- Putra, F.E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4), 235–245.
- Sujoko & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Fadhillah, R., & Burhany, D. I. (2020). The Mechanism of Corporate Governance, Financial Performance and Corporate Values in Sharia Companies in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Creative Economics, Tourism and Information Management (ICCETIM 2019)*, Yogyakarta 17-18 July 2019, 22–34.
- Fadillah, A. N. (2018). *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

- Doctoral Dissertation. Universitas Islam Negeri SMH, Banten.
- Febriani, R. (2016). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 3(3), 3439-3449.
- Furry, M. F. (2019). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham Syariah* dan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Saham-Saham di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017). Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Hanafi, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haq, S. A. (2022). Pengaruh *Price To Book Value*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham Syariah* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1–11.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S. dan E. P. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnatarina, F., Rosel, R., & Akhmad, F. R. (2020). Faktor-faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap *Return Saham* Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(1), 53–74.
- Indriani, E. S. (2020). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
- Jamaluddin, Natalya, & Paulina, S. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1182-1195.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kurniatun, M., Nur, H. S., & Saryadi. (2015). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), Return On Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(3), 101-109.
- Martak, A. H., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To*

Equity Ratio, Current Ratio terhadap *Return Saham* Perusahaan dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(12), 2339.

Muzayin, A. F. (2017). Pengaruh *Price Earning* dan *Price To Book Value* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Periode 2012-2015. *Jurnal Almanas: Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 11-20.

Nugroho, B. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 356-366.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.

Tandelilin, E. (2010). *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kanisius.

www.idx.co.id diakses pada 28 Februari 2023.

www.doktersaham.com diakses pada 28 Februari 2023.